

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

##### **Keistimewaan Kompleks Siti Inggil Keraton Kanoman**

Menjawab tujuan penelitian yang pertama, maka nilai-nilai penting hasil akulturasi budaya **Jawa, Cina, Eropa, Hindu, Budha, dan Islam** pada Kompleks Siti Inggil Keraton Kanoman adalah:

1. Nilai Arsitektural  
Merupakan bangunan dengan arsitektur tradisional Jawa dilihat dari bahan dasar, struktur, dan komponen bangunan.
2. Nilai Kekriyaan  
Adanya ornamen yang melambangkan langgam arsitektur. Ornamen-ornamen tersebut memberikan sebuah makna dan ciri tersendiri terhadap akulturasi budaya yang kental di dalam Keraton Kanoman.
3. Nilai Teknikal  
Teknik akustik alami yang diterapkan pada bangunan Bangsal Sekaten sejak awal dibangun.
4. Nilai Sosial  
Adanya hubungan antara masyarakat dengan Siti Inggil Keraton Kanoman.
5. Nilai Kelokalan  
Pemanfaatan material local yang diaplikasikan pada Siti Inggil Keraton Kanoman.
6. Nilai Simbolik  
Filosofi-filosofi yang terkandung dalam desain arsitektur Siti Inggil Keraton Kanoman.

##### **Elemen Signifikan**

Menjawab tujuan penelitian yang kedua, elemen-elemen signifikan yang memiliki nilai pada Kompleks Siti Inggil Keraton Kanoman adalah:

- **Fungsi** Bangsal Sekaten sebagai pertunjukan Gamelan Sekaten dan Mande Manguntur sebagai tempat Sultan menyampaikan wejangan kepada masyarakat.

- **Struktur Atap, Kolom, Plafon**
- **Dinding Pemikul**
- **Penutup Atap**
- **Penutup Lantai**
- **Umpak** sebagai komponen arsitektur Jawa yang memiliki symbol keseimbangan.
- **Piring-Piring, Macan Giok, Ukiran Floral**
- **Denah** simetris sebagai bangunan tradisional Jawa.
- **Akustik Alami** sebagai teknik yang diterapkan pada bangunan Bangsal Sekaten.

Akulturasi budaya yang ada pada Siti Inggil Keraton Kanoman adalah budaya Jawa, Cina, Islam, Eropa, Hindu, dan Budha.

#### **Tindakan Konservasi**

Menjawab tujuan penelitian yang ketiga, tindakan konservasi yang dianggap tepat untuk dilakukan pada Kompleks Siti Inggil Keraton Kanoman adalah:

- **Restorasi** dilakukan untuk mengembalikan bangunan ke keadaan semula dengan menghilangkan tambahan dan mengembalikan bagian-bagian yang hilang serta konsep bangunan tanpa menggunakan bahan baru.
- **Adaptasi** dilakukan untuk memperjelas perbedaan periode setiap elemen bangunan, namun tetap menjaga nilai yang dikandung dari corak, langgam sambil tetap memenuhi aspek umur bangunan dan perawatan.
- **Preservasi** dilakukan untuk memperbaiki kerusakan minor, memelihara ketahanan bangunan terhadap lingkungan, dan menciptakan kesan serupa pada elemen dengan awal pembuatannya.
- **Rehabilitasi** dilakukan untuk mengembalikan bangunan ke keadaan semula dengan perbaikan agar bangunan dapat digunakan lagi dan nilai-nilainya tetap bertahan.

Kompleks Siti Inggil Keraton Kanoman perlu dikonservasi sesuai dengan etika dan pedoman konservasi karena memiliki makna dan nilai kultural. Perubahan yang dilakukan atas dasar kebutuhan tuntutan zaman dan upaya konservasi tidak dapat dihindarkan, namun tetap perlu memperhatikan dan menjaga nilai-nilai yang dimiliki serta elemen-elemen signifikan pembentuknya agar tidak hilang karena perubahan yang dilakukan. Oleh karena itu, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berbentuk saran terhadap tindakan konservasi Kompleks Siti Inggil Keraton Kanoman selanjutnya.



## GLOSARIUM

**Bangsai** bangunan yang terbuat dari kayu

**Maulid** hari lahir.

**Sekaten** acara peringatan ulang tahun nabi Muhammad SAW.

**Biopori** lubang silindris vertikal ke dalam tanah sebagai metode resapan air untuk mengatasi genangan air dengan meningkatkan daya resap pada tanah.

**Brujung** merupakan empat bidang atap yang paling atas pada rumah limasan.

**Blandar** merupakan kayu yang memanjang yang disangga oleh saka guru.

**Saka Guru** merupakan tiang yang menyangga blandar.

**Mustoko** ornamen di ujung atap yang biasa digunakan pada masjid.

**Ketaukidan** mengesankan Allah, meyakini bahwa hanya Allah satu-satunya Tuhan.

**Umpak** merupakan tempat bertumpunya saka yang terbuat dari batu, batu bata atau bahan lain.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Antariksa (2004), Sejarah dan Konservasi Perkotaan sebagai Dasar Perancangan Kota, dalam Stadium General, Institut Teknologi Nasional Malang.
- Australia ICOMOS. 2013. The Australia ICOMOS Charter for Places of Cultural Significance. Australia:Australia ICOMOS.
- Capon, David Smith (1999), Le Corbusier's Legacy, John Willey & Sons Ltd, Baffins Lane, Chichester, West Sussex.
- Feilden, Bernard M. (1994). Conservation of Historic Buildings. Oxford: Butterworth-Heinemann Ltd.
- Forsyth, Michael. (2008). Material & Skills for Historic Building Conservation. Oxford, UK: Blackwell Publishing Ltd.
- ICOMOS. 1964. International Charter for The Conservation and Restoration of Monuments and Sites. Venice:ICOMOS.
- Koentjaraningrat (1980), Pengantar Antropologi, Bina Estetika, Jakarta.
- Orbasli, Aylin. (2008). Architectural Conservation. Oxford, UK: Blackwell Publishing Company.
- Pangeran Raja Moch. Hamzah. (2011). Sejarah Berdirinya Kesultanan Kanoman Cirebon.Cirebon: Koordinator Objek Wisata Cirebon.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya
- Zarkasih, Ruswandi. (1984). Arsitektur Tradisional Daerah Jawa Barat. Bandung: Gemah Ripah Repeh Rapih.

### **Jurnal/skripsi:**

- Kurniawan, Yohanes. (2016). Preservasi dan Adaptasi Bangsal Kamagangan, Keraton Yogyakarta. Disertasi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Winjaja, Jane. (2014). Teknik Konservasi pada Siti Inggil dan Bangsal Keraton Kasepuhan, Cirebon. Disertasi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Wantasen, Adnan. (2012). Manfaat Langsung Terumbu Karang di Desa Tumbak

Kabupaten Minahasa Tenggara. Disertasi tidak diterbitkan. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

**Internet:**

<http://www.propanraya.com/id/produk/cat-kayu-eksterior/ultran-lasur-el-501>

<http://www.biopori.com>

[http://ukiranjawatengah.blogspot.co.id/p/corak-motif-ukiran-majapahit\\_4.html](http://ukiranjawatengah.blogspot.co.id/p/corak-motif-ukiran-majapahit_4.html)